

Nama: Sela Ayu Irawati
Kelas: A
NPM: 2313031015
Mata Kuliah: Pemeriksaan Akuntansi

SUMMARY "PRINCIPLES AN PRACTICE OF AUDITING"

1. Apa itu Audit?

Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan suatu organisasi - seperti yang disajikan dalam laporan tahunan - oleh seseorang yang independen dari organisasi tersebut. Laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan yang terdiri dari ikhtisar kebijakan akuntansi penting dan catatan penjelasan lainnya. Tujuan audit adalah untuk membentuk pandangan apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, secara keseluruhan, mencerminkan posisi keuangan organisasi pada tanggal tertentu, Pemeriksaan dan verifikasi catatan keuangan dan akuntansi perusahaan dan dokumen pendukung oleh seorang profesional, seperti Akuntan bersertifikat. Audit adalah pemeriksaan sistematis dan ilmiah terhadap pembukuan dan catatan bisnis. Ini memungkinkan auditor untuk menilai bahwa Neraca dan Neraca Laba Rugi dibuat dengan benar sehingga menunjukkan pandangan yang benar dan adil tentang keadaan keuangan bisnis dan laba rugi untuk periode keuangan.

2. Perbedaan pembukuan dengan audit

Pembukuan	Audit
Pembukuan melibatkan pencatatan transaksi dalam pembukuan.	Audit melibatkan pemeriksaan Neraca dan akun Laba & Rugi, yang disusun dari Neraca Saldo untuk mengetahui apakah disusun sesuai dengan undang- undang
	dan menunjukkan pandangan yang benar dan adil dari badan usaha.

Tidak perlu keterampilan, pengetahuan, dll untuk pembukuan.	Dalam hal audit, keterampilan, pengetahuan, dll. adalah keharusan.
Sifat pekerjaannya kurang lebih bersifat mekanis atau rutin.	Dalam audit, pekerjaan bersifat teknis.
Pembukuan merupakan proses yang berkesinambungan dan dilakukan sepanjang tahun.	Umumnya, audit dilakukan sampai akhir tahun.
Pemegang buku adalah karyawan tetap dan dibayar.	Auditor tidak reguler dan bukan pegawai yang dibayar.
Pekerjaan pembukuan mendahului audit.	Pekerjaan audit dimulai ketika pembukuan berakhir.

3. Objek Pemeriksaan.

- Objek Utama, ada dua tujuan yaitu Untuk melihat apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan hukum dan Untuk melihat apakah laporan keuangan mengungkapkan pandangan yang benar dan wajar atas keadaan badan usaha.
- Objek sekunder dengan tujuan pencegahan penipuan dan deteksi pencegahan kesalahan

4. Tugas Audit

- Mengaudit informasi lain yang diberikan kepada anggota organisasi, misalnya menilai kesesuaian aktivitas atau strategi bisnis organisasi atau laporan direksi.
- Periksa setiap angka dalam laporan keuangan – audit didasarkan pada pengujian selektif
- Menilai kesesuaian aktivitas atau strategi bisnis organisasi atau keputusan yang dibuat oleh direksi
- Menguji kecukupan semua pengendalian internal organisasi.
- Komentar kepada pemegang saham tentang kualitas direktur dan manajemen, kualitas tata kelola perusahaan atau kualitas prosedur dan kontrol manajemen risiko organisasi.

5. Tugas Khusus Auditor

- Memeriksa catatan keuangan dan akuntansi, dokumen lain, dan barang berwujud seperti pabrik dan peralatan.
- Membuat pertimbangan atas estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat manajemen ketika mereka menyiapkan laporan keuangan
- Memperoleh penegasan tertulis tentang hal-hal tertentu, misalnya meminta debitor untuk mengkonfirmasi jumlah hutang mereka dengan organisasi.
- Menguji beberapa pengendalian internal organisasi
- Mengawasi proses atau prosedur tertentu yang sedang dilakukan

6. Ruang lingkup audit

Ruang lingkup audit atas laporan keuangan akan ditentukan oleh auditor dengan memperhatikan syarat-syarat perikatan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dan pernyataan lembaga. Sesuai SA 200,

“tujuan keseluruhan auditor independen dan pelaksanaan audit sesuai dengan standar audit”, tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna yang dituju dalam batasan laporan keuangan pada ruang lingkup audit atas laporan keuangan yang mengganggu kemampuan auditor untuk menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut harus dicantumkan dalam laporannya dan pendapat wajar dengan pengecualian atau pendapat tidak menyatakan pendapat harus dinyatakan sebagaimana mestinya.